

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia. Sehat dan sakit bukan hanya ditentukan secara biologis, tetapi juga ditentukan oleh masalah perilaku individu yaitu perilaku sehat. Perilaku sehat merupakan elemen yang paling penting bagi kesehatan dan keberadaan manusia (Kusumadewi, 2017).

Perilaku sehat sering didefinisikan sebagai perilaku seseorang yang terlibat dalam pemeliharaan atau peningkatan kesehatan mereka saat ini dan untuk menghindari penyakit. Termasuk beberapa perilaku seorang untuk melindungi, mempromosikan atau memelihara kesehatannya. Baik tidaknya perilaku secara objektif efektif sampai akhir (Kusumadewi, 2017).

Upaya pengobatan tradisional dengan obat-obat tradisional merupakan salah satu peran serta masyarakat yang potensial untuk menunjang pengobatan kesehatan. Hal ini disebabkan antara lain karena pengobatan tradisional telah ada sejak dahulu kala dimanfaatkan oleh masyarakat serta bahan-bahannya banyak terdapat di seluruh pelosok tanah air. Tanaman obat tradisional selain sangat bermanfaat bagi kesehatan, juga tidak memiliki efek samping yang berbahaya bagi kesehatan tubuh (Nursiyah, 2013). Tanaman berkhasiat obat adalah salah satu bahan yang dapat digunakan untuk mengurangi, menghilangkan atau menyembuhkan penyakit seorang berdasarkan tradisi ataupun kebiasaan

turun temurun. Tanaman berkhasiat obat telah lama digunakan secara turun temurun dan mendapat perhatian khusus, dengan bertambah atau meningkatnya harga obat daya beli masyarakat yang terbatas maka masyarakat menjadikan tanaman sebagai suatu alternatif untuk tujuan menjaga kesehatan maupun untuk pengobatan sendiri. Hal ini disebabkan oleh adanya kebiasaan masyarakat dalam menggunakan tanaman yang berkhasiat obat dan adanya kecocokan dalam pemakaian tanaman obat dan banyaknya pengalaman atau pengetahuan dalam mengelolah tanaman berkhasiat obat (Loinenak, 2018).

Tanaman obat merupakan spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercaya memiliki khasiat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional. Sekitar 80% penduduk dunia telah memanfaatkan tanaman obat untuk memelihara kesehatan primer, bahkan sekitar 25% obat modern berasal dari tanaman obat (Dalimartha, 2008., Utami, 2013). Oleh karena itu, proses pembuatan ramuan dan pengobatannya masih berdasarkan pengalaman yang diwariskan (Caballero-Serrano et al.2019). Berbagai jenis tumbuhan obat di Indonesia digunakan sebagai bahan baku industri obat tradisional (Loinenak, 2018).

Indonesia merupakan negara tropis dengan potensi tanaman yang secara turun temurun digunakan sebagai obat tradisional. hutan merupakan sumber alam yang mempunyai manfaat besar bagi bangsa indonesia yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara tradisional dengan memperhatikan kebutuhan generasi masa kini dan masa yang akan datang.

Nusa Tenggara Timur memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan dengan potensi tanaman obat yang cukup banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satu kabupaten yang termasuk dalam wilayah pemerintahan NTT adalah kabupaten Timor Tengah Selatan. Kabupaten Timor Tengah Selatan merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai iklim dingin dan sedang. Kabupaten Timor Tengah Selatan terdiri dari tiga puluh dua kecamatan serta daerah yang dikenal sebagai penduduk yang banyak menggunakan tumbuhan yang berkhasiat obat adalah Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Kase, 2006 tentang inventarisasi tanaman obat tradisional di Desa Lilo dan Desa Sambet Kecamatan Amanatun Utara menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang masih menggunakan tanaman di sekitar mereka untuk mengobati penyakit yang diderita yaitu di Desa Lilo sebanyak 52 jenis dan di Desa Sambet sebanyak 36 jenis (Loinenak, 2018).

Di Desa Nunusunu Kecamatan Kualin, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat diperoleh informasi bahwa masyarakat di daerah ini masih sering mengobati penyakit pada manusia dengan obat-obatan tradisional termasuk berbahan alam tumbuhan. Informasi lain juga diperoleh yaitu pengetahuan mengenai obat tradisional berbahan tumbuhan masih dimiliki secara terbatas oleh kalangan tertentu. Hal ini menyebabkan seringkali dijadikan bahan komersil oleh pihak yang mengetahui tersebut. Sedangkan apabila dipublikasikan secara terbuka dan meluas kepada masyarakat umum maka dapat

diperoleh berbagai manfaat yaitu secara langsung digunakan oleh masyarakat dengan memakan biaya yang besar dan dapat juga diteliti lebih lanjut mengenai berbagai aspek farmakologis dari obat-obatan tradisional tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas maka penelitian terhadap obat tradisional berbahan tumbuhan wilayah Kecamatan Kualin menjadi sangat penting dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Jenis - jenis tumbuhan obat apa saja yang di gunakan masyarakat Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS ?
2. Bagian – bagian tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat sekitar kawasan Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS?
3. Bagaimana cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat sekitar kawasan Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS?
4. Jenis penyakit apa saja yang di obati dengan obat tradisional di Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS ?
5. Jenis tumbuhan manakah yang paling banyak digunakan yang berpotensi sebagai tanaman obat tradisional oleh masyarakat di Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS?
6. Jenis tumbuhan obat manakah yang di budidayakan oleh masyarakat di Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS?
7. Apakah alasan masyarakat membudidayakan tumbuhan obat tradisional di Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS sebagai obat tradisional.
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS sebagai obat tradisional.
3. Untuk mengetahui cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS sebagai obat tradisional.
4. Untuk mengetahui jenis penyakit yang di obati dengan obat tradisional di Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS.
5. Untuk mengetahui jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS.
6. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang dibudidayakan oleh masyarakat di Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS.
7. Untuk mengetahui alasan masyarakat di desa nunusunu , kecamatan kualin, kabupaten TTS membudidayakan tanaman yang berpotensi sebagai obat tradisional.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan kegiatan apapun, tentunya kita ingin memiliki manfaat atau faedah, baik untuk kita sendiri ataupun orang lain. begitu pula dengan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak . Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai informasi tentang jenis tumbuhan berkhasiat obat yang terdapat di Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS.
2. Sebagai informasi tentang cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS.
3. Sebagai informasi tentang pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat bagi masyarakat Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin, Kabupaten TTS.